

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Pengembangan

Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan. Pengembangan adalah suatu proses mendesain pembelajaran secara logis, dan sistematis dalam rangka untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi peserta didik. Maka pengembangan pembelajaran lebih realistis, bukan sekedar idealisme pendidikan yang sulit diterapkan dalam kehidupan.

Pengembangan pembelajaran adalah usaha meningkatkan kualitas proses pembelajaran, baik secara materi maupun metode dan substitusinya. Secara materi, artinya dari aspek bahan ajar yang disesuaikan dengan perkembangan pengetahuan, sedangkan secara metodologis dan substansinya berkaitan dengan pengembangan strategi pembelajaran, baik secara teoritis maupun praktis. Penelitian pengembangan adalah suatu atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggung jawabkan.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menghasilkan produk baru melalui pengembangan. Berdasarkan pengertian pengembangan yang telah diuraikan yang dimaksud dengan pengembangan adalah suatu proses untuk menjadikan potensi yang ada menjadi sesuatu yang lebih baik dan berguna sedangkan penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk atau

menyempurnakan produk yang telah ada menjadi produk yang dapat dipertanggung jawabkan. (<http://repository.radenintan.ac.id/2393/14>., 26 desember 2022, 15.25 wib)

2. Permainan Bola Voli

a. Prinsip Dasar Bermain Bola Voli

Bola voli merupakan cabang olahraga permainan yang cukup populer yang diciptakan oleh William G. Morgan yaitu seorang ahli olahraga dari Y.M.C.A., Holyoke Massachusetts Amerika Serikat. Permainan bola voli dikenal oleh bangsa Indonesia sejak jaman penjajahan Belanda. Permainan bola voli diresmikan menjadi olahraga Nasional dengan nama Top Organisasinya yaitu persatuan Bola voli Seluruh Indonesia (PBVSI) pada tanggal 22 Januari 1955.

Permainan bola voli merupakan cabang olahraga beregu atau tim. Permainan bola voli dimainkan oleh dua tim yang masing-masing tim terdiri dari enam orang pemain. Permainan bola voli dimainkan di atas lapangan berbentuk empat persegi panjang berukuran 18 X 9 meter yang dipisahkan oleh net. Maksud dan tujuan permainan bola voli adalah memasukkan bola ke daerah lawan melewati suatu rintangan berupa tali atau net dan berusaha memenangkan permainan dengan mematikan bola itu di daerah lawan. Seperti dijelaskan (PBVSI, 1995:3) bahwa, “Tujuan dari permainan bola voli adalah agar setiap regu melewatkan bola secara teratur (baik) melalui atas net sampai bola tersebut menyentuh lantai (mati) di daerah lawan, dan mencegah agar bola yang dilewatkan tidak menyentuh lantai dalam lapangan sendiri”.

Berdasarkan dua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa, prinsip dasar bermain bola voli yaitu bola harus selalu divoli (dipantulkan) dan bola harus

dimainkan sebelum menyentuh lantai dengan seluruh anggota badan. Dasar peraturan permainan bola voli adalah bola dimainkan tiga kali berturut-turut secara bergantian.

Sejalan dengan perkembangan dan kemajuan permainan bola voli, teknik permainan bola voli mengalami beberapa perubahan. Berkaitan dengan hal tersebut, teknik bermain bola voli terus berkembang sesuai dengan peraturan permainan yang berlaku, dan yang seharusnya selalu berorientasi pada prinsip efisiensi dan efektivitas daripada gerakan. Menurut (PBVSI, 1995:32) dijelaskan, “mulai tahun 1995, peraturan permainan bola voli yaitu semua bagian badan boleh menyentuh bola”. Semula bagian tubuh yang sah untuk memainkan bola batasannya dari lutut ke atas. Sekarang seluruh bagian tubuh diperkenankan untuk memainkan bola.

Berdasarkan pendapat tersebut menunjukkan bahwa, dalam memainkan bola dalam permainan bola voli dapat menggunakan seluruh anggota badan, termasuk kaki. Hal terpenting dalam memainkan bola yaitu pantulan harus sempurna sesuai dengan peraturan yang berlaku. Upaya memperoleh keterampilan bermain bola voli, maka harus menguasai macam-macam teknik dasar bola voli.

b. Macam-Macam Teknik Dasar Bola voli

Menguasai teknik dasar bola voli merupakan syarat mutlak agar dapat bermain bola voli dengan baik. Teknik dasar bola voli adalah suatu gerakan yang dilakukan secara efektif dan efisien untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam permainan bola voli.

Ditinjau dari pelaksanaan permainan bola voli bahwa, seorang pemain selalu melakukan gerakan-gerakan seperti lari kecil-kecil, melangkah ke samping dan lain sebagainya sambil memainkan atau memukul bola. Hal ini berarti, teknik dasar bola

voli dikelompokkan menjadi dua yaitu teknik tanpa bola dan teknik dengan bola. Teknik dasar bermain bola voli terdiri dari: (1) sikap dasar siap, (2) gerakan menyongsong bola, (3) gerakan menjangkau bola, (4) *passing* atas dan *passing*, (5) servis, (6) *smash* dan, (7) *blok*. Sedangkan (Soedarwo dkk., 2000:7) mengelompokkan teknik dasar bermain bola voli terdiri dari:

1) *Passing* :

- a) Teknik *passing* atas.
- b) Teknik *passing*.
- c) *Set-up*/umpan.

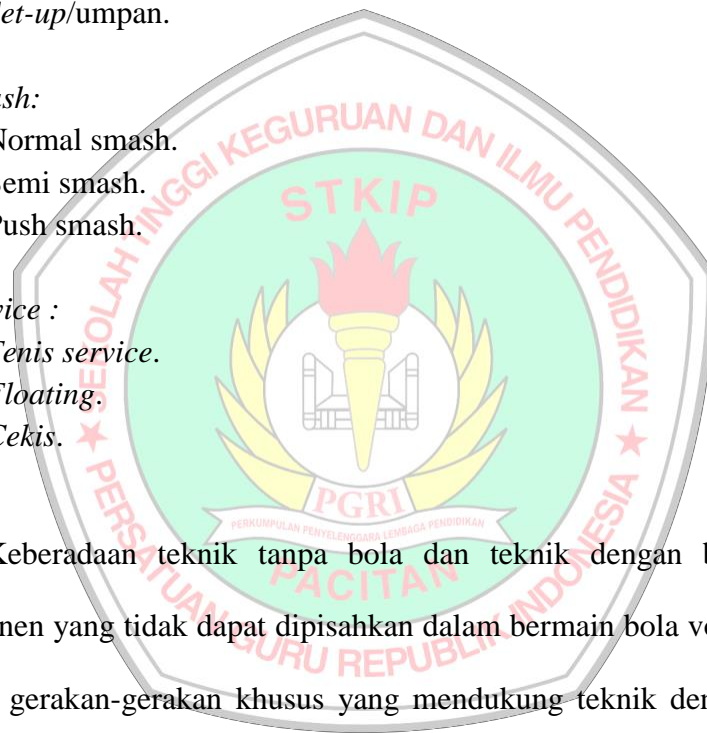
2) *Smash*:

- a) Normal smash.
- b) Semi smash.
- c) Push smash.

3) *Service* :

- a) *Tennis service*.
- b) *Floating*.
- c) *Cekis*.

Keberadaan teknik tanpa bola dan teknik dengan bola merupakan dua komponen yang tidak dapat dipisahkan dalam bermain bola voli. Teknik tanpa bola berupa gerakan-gerakan khusus yang mendukung teknik dengan bola, sedangkan teknik dengan bola adalah cara memainkan bola dengan anggota badan secara efektif dan efisien sesuai dengan peraturan yang berlaku. Keterkaitan antara teknik tanpa bola dan teknik dengan bola didasarkan pada kebutuhan dalam permainan.



3. *Passing* Bola Voli

a. Pengertian *Passing*

Passing merupakan teknik dasar memainkan bola dengan menggunakan kedua tangan, yaitu perkenaan bola pada kedua lengan bawah. *Passing* merupakan teknik *passing* yang sering digunakan untuk menerima bola servis atau *smash*. Untuk bola-bola servis atau *smash*, teknik *passing* lebih aman, jika dibandingkan dengan teknik *passing* atas yang memerlukan sikap tangan dan jari khusus.

Berdasarkan pendapat tersebut bahwa *passing* pada dasarnya digunakan untuk menerima bola-bola liar tak terkendali seperti servis, *smash* atau bola memantul dari net. Ditinjau dari permainan bola voli pada umumnya *passing* biasanya menjadi teknik pertama yang digunakan tim yang menerima servis dari tim lawan.

b. Teknik *Passing*

Menguasai teknik *passing* dengan baik dan benar merupakan kunci utama agar dapat melakukan *passing* dengan baik dan benar. Teknik *passing* merupakan rangkaian gerakan yang dikombinasikan secara baik dan harmonis dalam satu rangkaian gerakan yang utuh. Elemen dasar bagi pelaksanaan operan lengan depan yang baik adalah (1) gerakan mengambil bola, (2) mengatur posisi badan, (3) memukul bola, dan (4) mengarahkn bola ke sasaran. Teknik *passing* meliputi:

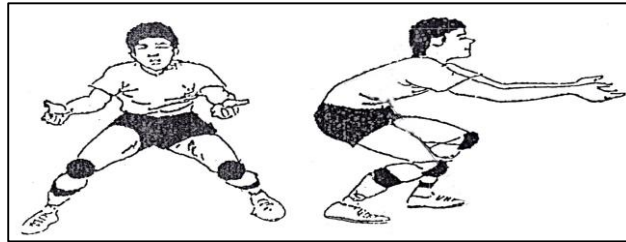
1) Sikap permulaan :

Ambil sikap siap normal dalam permainan bola voli yaitu:

- (a) Kedua lutut ditekuk dengan badan sedikit dibongkokkan ke depan, berat badan menumpu pada telapak kaki bagian depan untuk mendapatkan suatu

keseimbangan labil agar dapat lebih mudah dan lebih cepat bergerak ke segala arah.

- (b) Kedua tangan saling berpegangan yaitu punggung tangan kanan diletakkan di atas telapak tangan kiri, kemudian saling berpegangan.



Gambar 2.1
Rangkaian Permulaan Gerakan *Passing*
(Hardianz, 2010:11)

- 2) Gerakan pelaksanaan:

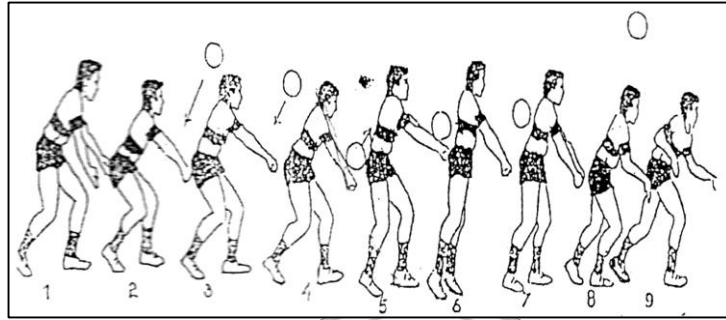
Ayunkan kedua lengan ke arah bola, dengan sumbu gerak pada persendian bahu dan siku betul-betul dalam keadaan lurus. Perkenaan bola pada bagian prosimal dari lengan, di atas dari pergelangan tangan dan pada waktu lengan membentuk sudut sekitar 45 derajat dengan badan, lengan diayunkan dan diangkat hampir lurus



Gambar 2.2
Rangkaian Gerakan Pelaksanaan *Passing*
(Ilmu, 2012)

- 3) Gerak lanjutan:

Setelah ayunan lengan mengenai bola, kaki belakang melangkah ke depan untuk mengambil posisi siap kembali dan ayunan lengan untuk pass bawah ke depan tidak melebihi sudut 90 derajat dengan bahu/badan



Gambar 2.3
Rangkaian Gerak Lanjutan *Passing*
(Mulyady, 2012:07)

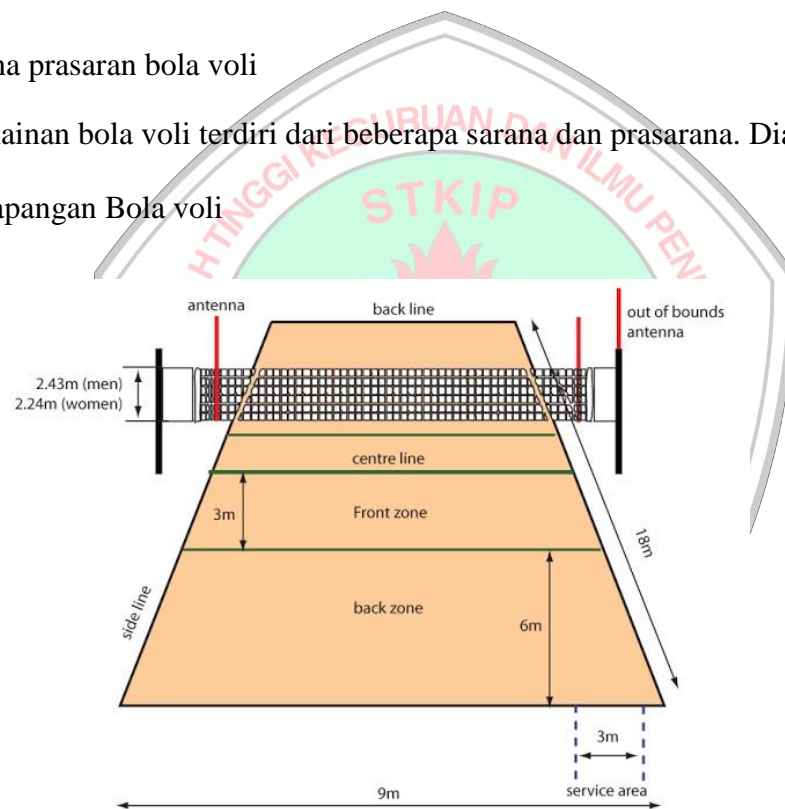


Berdasarkan pendapat tersebut menunjukkan bahwa, prinsip dari teknik *passing* terdiri dari tiga bagian yaitu sikap permulaan, gerakan pelaksanaan dan gerak lanjut. Dari ketiga teknik *passing* tersebut saling berkaitan antara satu sama lainnya dan harus dikoordinasikan secara baik dan harmonis tidak diputus-putus pelaksanaannya. Untuk mendapatkan *passing* yang baik dan benar, maka teknik-teknik *passing* tersebut harus dikuasai dengan baik dan benar, untuk memperoleh kualitas *passing* yang baik dan sempurna.

4. Sarana prasarana bola voli

Permainan bola voli terdiri dari beberapa sarana dan prasarana. Diantaranya:

a. Lapangan Bola voli



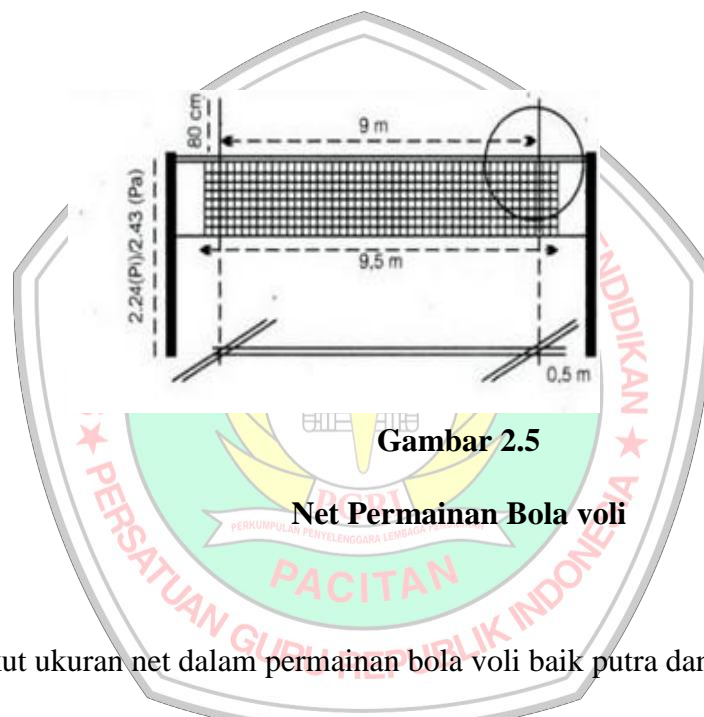
Gambar 2.4

Lapangan Bola Voli

Berikut adalah uraian mengenai ukuran lapangan bola voli:

- 1) Panjang lapangan = 18 meter
- 2) Lebar lapangan = 9 meter
- 3) Panjang garis serang lapangan = 3 meter
- 4) Area servis lapangan = 3 meter
- 5) Lebar garis dalam lapangan = 5 sentimeter
- 6) Luas lapangan = 162 meter² (18m x 9m)

b. Net



Gambar 2.5

Net Permainan Bola voli

Berikut ukuran net dalam permainan bola voli baik putra dan putri:

- 1) Untuk tim putra, tinggi net = 2,43 meter
- 2) Untuk tim putri, tinggi net = 2,24 meter
- 3) Lebar net = 1 meter
- 4) Panjang net = 9 meter
- 5) Tinggi tiang net = 2,55 meter
- 6) Jarak tiang net dengan garis tepi lapangan = 0,5 - 1 meter
- 7) Tinggi antenna = 80 cm (di atas net)

- 8) Pita tepian samping net = 5 cm (dengan panjang 1 meter)
- 9) Pita tepian atas net = 5 cm
- 10) Ukuran mata jala net (berbentuk persegi) = 10 cm

c. Bola



Gambar 2.6
Bola Voli

Bola merupakan benda berbentuk lingkaran yang digunakan dalam olahraga atau permainan. Bola voli adalah salah satu alat permainan bola voli yang sangat penting. Bola yang digunakan dalam permainan bola voli memiliki ukuran yang berbeda dengan olahraga lainnya. Berikut uraian mengenai ukuran bola voli sesuai standar nasional maupun internasional:

- 1) Diameter = 18 - 20 cm
- 2) Keliling = 65 - 67 cm
- 3) Tekanan = 0.30 - 0.325 kg/cm² atau 294.3 - 318.82 mbar
- 4) Berat = 260 - 280 gram

Bola voli menurut para ahli di atas dapat diambil kesimpulan, permainan bola voli adalah olahraga yang setiap regunya terdiri dari 6 (enam) pemain yang memainkan bola dengan melewati net dengan menggunakan strategi dan taktik untuk menang dengan menggunakan beberapa teknik seperti *service*, *passing*, *smash*, *block*, dan teknik lainnya. Bola voli merupakan olahraga yang pemainnya harus saling berkolaborasi, sehingga permainan bola voli sulit dimainkan tanpa adanya kerjasama tim.

B. Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan merupakan uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan sebagai perbandingan. Hasil-hasil penelitian terlebih dahulu antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian dengan judul “Pengembangan Model Pembelajaran *Passing* Bawah Bola voli” tahun 2020. Penelitian yang dilakukan oleh Sujito ini mengembangkan model pembelajaran *passing* bola voli di SMP Negeri 1 Rogojambi, Banyuwangi. Melakukan analisis kebutuhan, pengembangan produk, justifikasi ahli, persiapan uji coba kelompok kecil, revisi produk pertama, uji coba lapangan, revisi produk kedua, dan produk akhir. Pada uji coba kelompok kecil, Sujito mencoba model pembelajarannya dengan jumlah 10 subjek dan memperoleh keseluruhan rata-rata 85,10% yang berarti model pembelajarannya memenuhi syarat klasifikasi valid. Selanjutnya, Sujito melakukan uji coba kelompok besar dengan subjek 15 dan memperoleh keseluruhan rata-rata 81,57% yang berarti masuk dalam klasifikasi valid. Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian Sujito, dapat dilihat hasil keseluruhan rata-rata dari uji coba kelompok kecil

dan kelompok besar yaitu 83,33%. Sehingga dapat diambil kesimpulan bagi siswa SMP model pembelajaran *passing* yang diterapkan dalam proses pembelajaran layak di pakai dan dapat menambah pengetahuan siswa. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang dilakukan, adalah sama-sama mengembangkan alat untuk *passing* bola voli.

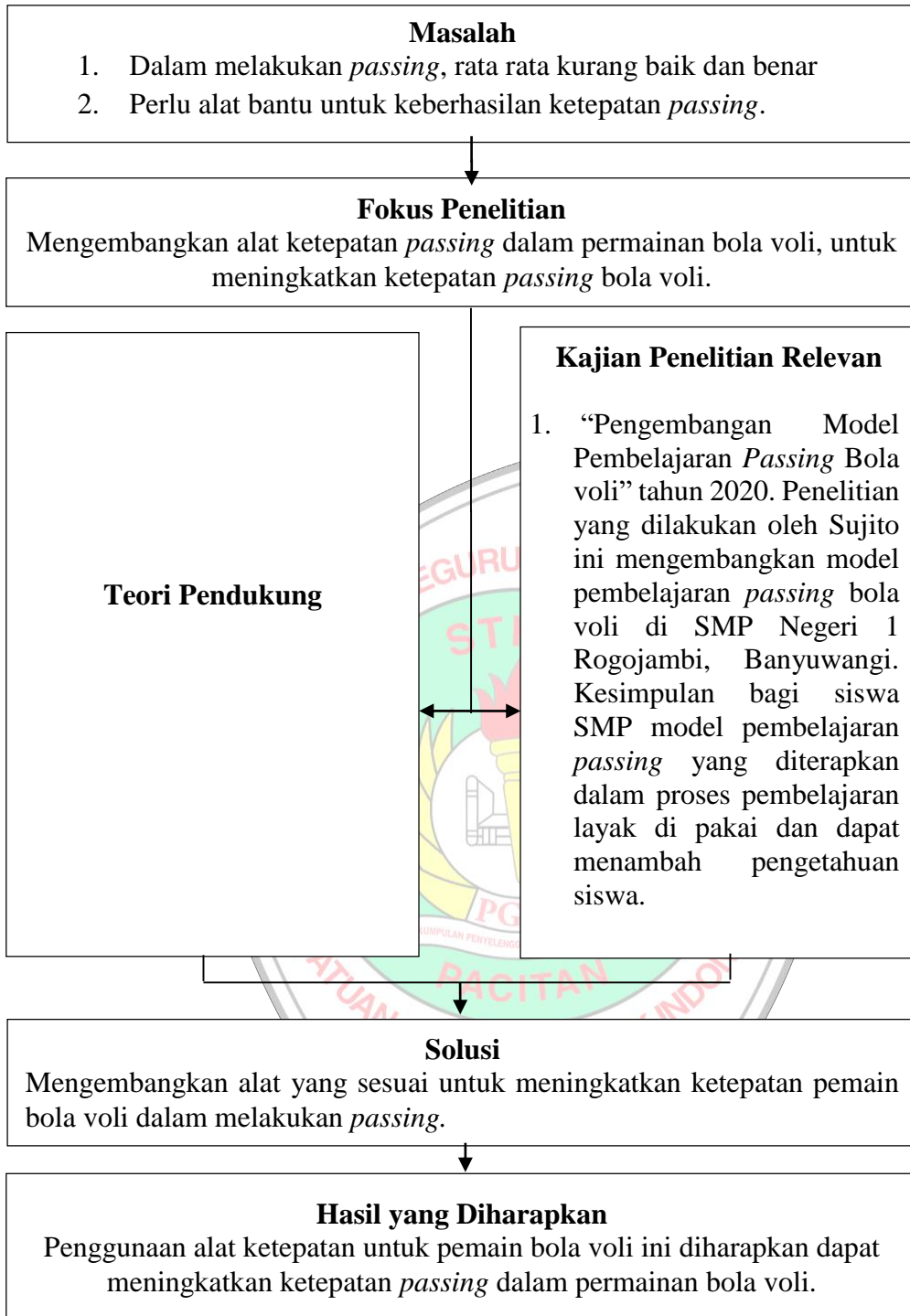
2. Penelitian dengan judul “Pengembangan Model Pembelajaran Passing Atas Bola Voli Berbasis Permainan” oleh Aep Rohendi, tahun 2019 ini bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran Passing atas di STKIP Pasundan Cimahi. Metode yang digunakan untuk mengungkap permasalahan ini adalah metode model pengembangan Research & development (R & D) dari Borg dan Gall. Sampel penelitian ini berjumlah 80 orang siswa, 40 orang sebagai kelompok control dan 40 orang sebagai kelompok eksperimen. Hasil penelitian ini telah menjawab tentang efektifitas dari penghitungan diperoleh nilai F-hitung untuk kelas kontrol adalah 1,541 dan F-tabel = 4.091. F-hitung untuk kelas eksperimen adalah 1,017 dan F-tabel = 4,091 sehingga dapat dinyatakan bahwa data tes awal dan tes akhir kelas eksperimen itu homogen. Berdasarkan perhitungan indeks gain, didapatkan bahwa gain untuk kelas eksperimen adalah sebesar 0,705. Nilai ini diinterpretasikan termasuk kategori tinggi. Dengan kata lain kemampuan siswa pada dapat meningkat setelah diberikan pembelajaran Passing atas bola voli berbasis permainan. Persamaan penelitian ini dengan yang peneliti lakukan adalah, sama sama pengembangan dengan focus pada *passing* bola voli dan menggunakan metode borg and gall.

C. Kerangka Pikir

Passing dalam permainan bola voli adalah usaha seseorang pemain bola voli dan menggunakan teknik tertentu untuk mengoperkan bola yang dimainkan kepada teman

seregunya. Dalam permainan bola voli teknik *passing* yang benar sangatlah besar manfaatnya. Teknik ini di gunakan untuk menerima bola pertama dari lawan. Apabila pengambilan bola menggunakan *Passing* dilakukan secara sempurna maka akan memudahkan *Toser* dalam memberikan umpan. Dari hal-hal yang dipelajari dapat dilakukan dengan mudah sesuai dengan teknik *passing* yang benar, maka dari itu peneliti mengembangkan alat akuarasi *passing*. Berdasarkan pemikiran diatas langkah-langkah yang akan dilakukan pada penelitian ini dapat digambarkan dalam diagram alur berikut:





Bagan 2.1
Kerangka Berpikir

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan seluruh permasalahan yang sudah dibahas di atas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur pengembangan alat ketepatan *passing* dalam permainan bola voli ?

Bagaimana kelayakan pengembangan alat ketepatan *passing* dalam permainan bola voli ?

